

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan merupakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pendekatan dalam penelitian ini diambil karena peneliti ingin mendeskripsikan dan mendapatkan gambaran terkait UMKM yang sedang diteliti dengan mewawancarai langsung pemilik UMKM tentang pencatatan transaksi keuangan dan juga mengumpulkan data-data serta informasi yang di perlukan sebagai dasar penyusunan penggunaan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu UMKM *Coffeeshop* yang berlokasi di Jl. Tebet Barat Raya Blok J1 No.9, Tebet, Jakarta Selatan yaitu *Coffeeshop* Onkeljohns. Waktu yang digunakan peneliti kurang lebih selama 2 bulan yaitu dimulai dari bulan Juni 2023 sampai dengan selesai.

3.3. Penentuan Informan

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan. Informan merupakan pelaku yang memiliki peran penting untuk mendukung proses penelitian yang dilakukan dengan memberikan tanggapan serta informasi terkait hal yang dianggap penting oleh peneliti (Rachmasary, 2021). Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

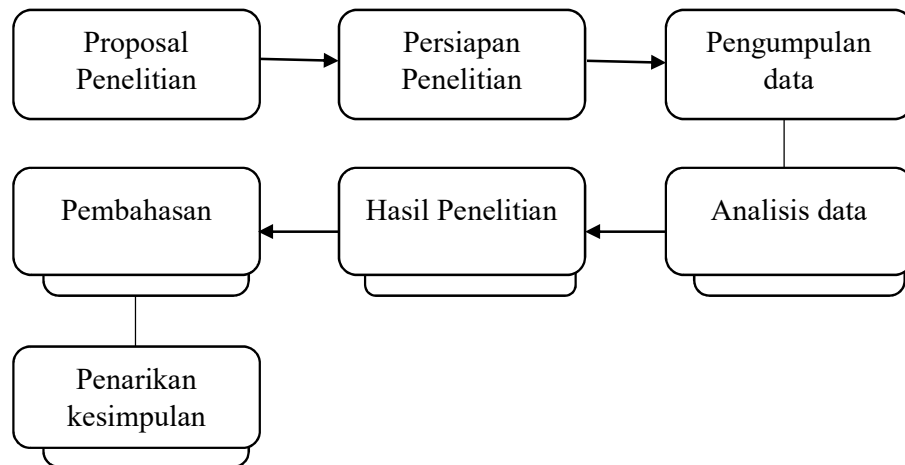
Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Rayindra Rajib Fauzi	Pemilik Coffeeshop Onkeljohns
2.	Alfin Fisabilillah	Pengelola keuangan dan operasional

Sumber: diolah oleh peneliti

3.4. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif analisis deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan perusahaan atau UMKM hingga informasi mengenai laporan keuangan yang disusun oleh UMKM *Coffeeshop* Onkeljohns. Menurut Sugiyono (2014:30), komponen dan proses penelitian selalu berangkat dari masalah, sehingga rancangan dari penelitian ini adalah:



Gambar. 3.1 Rancangan Penelitian

3.5. Sumber Data

Sumber data penelitian menurut V. Wiratna Sujarweni (2018) merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

a) Data Primer

Dalam penelitian ini salah satu sumber data yang diperoleh peneliti yaitu data primer. Data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara atau langsung dari tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2020). Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Peneliti

melakukan wawancara secara langsung (*face to face*) di UMKM *Coffeeshop* Onkeljohns.

b) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah studi dokumen pada arsip, catatan, jurnal, artikel, pembukuan laporan keuangan UMKM *Coffeeshop* Onkeljohns.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara mengumpulkan data informasi yang relevan dan diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2020) dapat dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam penelitian ini, teknik atau metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2022). Teknik Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung ke lapangan secara sistematis fenomena yang diteliti, dalam artian peneliti mendatangi langsung objek penelitian untuk mengetahui aktivitas transaksional pada usaha UMKM *Coffeeshop* Onkeljohns dan bagaimana pihak bagian keuangan menyusun laporan keuangan yang dijalankan.

b) Wawancara

Menurut Sugiyono (2022), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi 3 macam yaitu: Wawancara terstruktur (*Structured Interview*), wawancara semi

struktur (*Semistruktur Interview*) dan wawancara tidak berstruktur (*Unstructured Interview*).

Pada penelitian ini peneliti memakai wawancara semi struktur dengan informan terkait. Wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti. Proses wawancara dilakukan di *Coffeeshop* Onkeljohns dengan 2 (dua) orang informan yang relevan dengan topik penelitian yaitu terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Wawancara dilakukan dengan hari dan waktu yang berbeda dengan setiap informan. Rentang waktu wawancara sekitar 30-50 menit.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini yang dimaksud dokumentasi adalah data berupa foto atau gambar yang diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Suatu hasil penelitian akan dapat lebih dipercaya jika didukung dengan adanya suatu dokumentasi.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lain yang relevan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada khalayak umum (Sugiyono, 2022). Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ke hal yang penting. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018). Pada reduksi data ini, tahap dimana hasil wawancara kemudian diseleksi dengan menghubungkan jawaban mana yang merupakan penjelasan dari pertanyaan apa, untuk kemudian disusun menjadi informasi yang dapat menjadi bahan analisis dan penarikan kesimpulan.

b) Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut sugiyono (2022) Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data terkait dengan penyusunan laporan keuangan UMKM. Kemudian informasi mengenai penerapan SAK EMKM dijelaskan secara naratif oleh peneliti dan juga menjelaskan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh subjek penelitian apakah sudah sesuai atau belum dengan SAK EMKM.

c) Penarikan kesimpulan

Peneliti kemudian melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini diambil setelah dilakukannya penelitian pada UMKM *Coffeeshop* Onkeljohns yang merupakan jawaban dari apa yang menjadi permasalahan pada penelitian ini yang berhubungan dengan penerapan SAK EMKM dan kesesuaian penyusunan laporan keuangan UMKM *Coffeeshop* Onkeljohns dengan standar yang ada.